

## ABSTRAK

**Yelmi Safina. 2017. *Skripsi. Analisis Sosiologi Sastra dalam Novel Asiyah Sang Mawar Gurun Fir'aun karya Sibel Eraslan.***

Karya sastra yang menceritakan hal yang sedemikian, menarik jika dianalisis dengan teori sosiologi sastra. Dengan kenyataan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Sosiologi Sastra dalam Novel *Asiyah Sang Mawar Gurun Fir'aun* karya Sibel Eraslan”. Masalah penelitian (1) Bagaimanakah aspek etika tokoh dalam novel *Asiyah Sang Mawar Gurun Fir'aun* karya Sibel Eraslan, (2) Bagaimanakah aspek sosial yang tercermin dalam novel *Asiyah Sang Mawar Gurun Fir'aun* karya Sibel Eraslan, (3) Bagaimanakah aspek falsafah yang tercermin dalam novel *Asiyah Sang Mawar Gurun Fir'aun* karya Sibel Eraslan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan dan menyimpulkan aspek etika, aspek sosial dan aspek falsafah yang terdapat dalam novel *Asiyah Sang Mawar Gurun Fir'aun* karya Sibel Eraslan. Dalam menganalisis data penulis mengacu kepada berbagai teori yang relevan yaitu menggunakan teori Mana Sikana (1986), K. Bertens (2007), Soerjono Soekanto (2004), Surajiyo (2014), dan P Sondang Siagian (2015), serta teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitian yang ini adalah penelitian kepustakaan (library Reseach). Metode yang penulis gunakan untuk penelitian ini adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik hermeneutik. Hasil penyimpulan bahwa sosiologi sastra yang terdapat dalam novel *Asiyah Sang Mawar Gurun Fir'aun* karya Sibel Eraslan adalah (1) etika dalam novel *Asiyah Sang Mawar Gurun Fir'aun* karya Sibel Eraslan terdiri dari hati nurani<sup>9Asiyah Sang Mawar Gurun Fir'aun karya Sibel Eraslan terdiri dari interaksi social 3) Sesaat Ka, membungkukkan badan dan bertanya kepada Apa. “Apa-ku, kenapa kita tidak menyebrang dengan arah lurus, melainkan membuang-buang waktu bergoyang ke kanan dan ke kiri”? Abdi tua memberikan jawaban sambil tertawa gembira diiringi batuk. “Anak-anakku, ternyata ujian mulai lebih awal. Ayo, bersama-sama kita cari jawabandari pertanyaan Ka” (Eraslan, 2014:50)., dan masalah sosial. (3) sedangkan falsafah dalam novel *Asiyah Sang Mawar Gurun Fir'aun* karya Sibel Eraslan. Zaman seperti seekor kuda yang terlatih dan taat diperintah, yang langkahnya diperlambat dengan penutup kepala, yang selalu siap dengan perintah tuannya. Zaman, sebenarnya merupakan budak Mesir yang berharga. Zaman, tak pernah mau membawa masa lalu dikemudian hari, selalu membawa masa sekarang, bahkan dengan iringan sentuhan mahir sang tuan, terbentuk di atas masa depan dan masa lalu (Eraslan, 2014:47).</sup>

**Kata kunci:** *sosiologi sastra, aspek etika, aspek sosial, aspek falsafah*